

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Skripsi dengan judul “Foto Potret Keluarga Korban Kecelakaan Kerja Nelayan Cilincing” merupakan karya penciptaan seni fotografi yang mengangkat tema sosial. Penciptaan karya jurnalistik yang diwujudkan dalam fotografi potret memvisualisasikan keluarga nelayan Cilincing yang mengalami kecelakaan kerja. Penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk menceritakan dan mengungkap sesuatu yang kerap kali dianggap wajar bagi masyarakat sekitar yaitu mengenai kecelakaan kerja yang terjadi pada nelayan. Penciptaan karya ini juga bertujuan untuk menunjukkan keadaan keluarga korban yang terkena dampak kecelakaan kerja tersebut dan mencoba untuk mencari sebab kecelakaan kerja tersebut bisa terjadi, hal tersebut agar banyak masyarakat yang lebih mengutamakan keselamatan dalam bekerja. Nelayan yang mengalami kecelakaan kerja ringan maupun yang berujung pada kematian disebabkan berbagai faktor seperti kelalaian, keadaan alat, dan kondisi alam. Kurangnya pengawasan dari pemerintah juga menjadi hal yang bisa kita pertanyakan, dengan pelatihan, pengawasan dan pengecekan prosedur yang baik akan dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja tersebut terjadi.

Foto jurnalistik dalam penciptaan ini berfungsi sebagai media penyampai pesan bagi masyarakat mengenai sebuah fenomena sosial dan di

wujudkan dalam bentuk fotografi potret. Fotografi potret dirasa dapat menjadi media penyampai pesan yang baik dalam penciptaan ini, karena fenomena nelayan yang terkena kecelakaan kerja ini sudah berlalu dan menjadi sebuah sejarah. Foto potret keluarga korban dianggap mampu merepresentasikan kejadian tersebut secara visual termasuk dalam aspek keselamatan, kehidupan korban dan masyarakat setempat. Foto potret yang menampilkan simbol berupa kenangan tempat dan benda dianggap mampu menggambarkan apa yang dirasakan korban, keluarga dan nelayan pada umumnya.

Hasil akhir dari produksi di pemukiman nelayan di Cilincing divisualkan dalam bentuk foto potret. Foto potret dipilih karena dianggap dapat merepresentasikan kejadian dan keadaan korban yang divisualkan dengan foto potret tunggal dan bersama dari keluarga yang mengalami kejadian tersebut. Diharapkan dengan hasil karya ini dapat menumbuhkan rasa peduli akan keselamatan diri dalam bekerja, selain itu diharapkan profesi seperti nelayan dengan risiko kerja yang besar lebih diperhatikan lagi dari pemerintah terutama mengenai upah yang diterima nelayan.

Terdapat kemudahan dan hambatan selama proses penciptaan karya foto potret keluarga korban kecelakaan kerja nelayan Cilincing ini. Kemudahan yang didapat adalah dengan dukungan warga setempat seperti ketua rukun warga dan komunitas setempat dengan adanya penciptaan karya ini. Hambatan yang didapat adalah sulitnya untuk menghubungi para keluarga korban disana karena sebagian dari mereka tidak memiliki alat komunikasi seperti telepon

genggam, hal itu membuat sulitnya penyesuaian waktu untuk bertemu. Hambatan lainnya adalah dengan adanya pandemi Covid-19 saat ini dan ditetapkannya Jakarta sebagai zona merah menyebabkan terhambatnya produksi karya dan riset data seperti ke kementerian kelautan dan perikanan hingga tiga bulan lamanya karena adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan banyak pemeriksaan dan penutupan jalan untuk keluar masuk Jakarta.

## **B. Saran**

Penciptaan karya tugas akhir “Foto Potret Keluarga Korban Kecelakaan Kerja Nelayan Cilincing” diharap mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan kecelakaan kerja yang terjadi pada nelayan, hal yang ingin disampaikan terutama kehidupan atau lingkungan nelayan itu sendiri dan digambarkan dalam foto potret keluarganya. Penciptaan karya fotografi ini juga dapat memberikan edukasi mengenai mencari isu yang tidak banyak diperhatikan orang. Skripsi Tugas Akhir ini diharap dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai kehidupan nelayan. Banyak hal yang dapat digali bagi peneliti lain mengenai kecelakaan kerja tersebut secara lebih detail seperti bagaimana pola pikir nelayan dan lingkungan nelayan itu sendiri dan di wujudkan dalam bentuk fotografi. Fotografi warna juga dapat membuat *visual* yang lebih menarik untuk menggambarkan situasi nelayan Cilincing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Yasraf & Audifax. 2018. *Kecerdasan Semiotika, Melampaui Dialektika dan Fenomena..* Yogyakarta: Aurora
- Apriyanto, M. Fajar & Irwandi. 2012. *Membaca Fotografi Potret: Teori, Wacana, dan Praktik..* Yogyakarta: Gama Media
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices.* California: Sage Publication.
- Isroviana, E. F. & K. (2019). *Operator Wanita Tambang Batu Bara di Sanggata Kutai Timur dalam Fotografi Dokumenter.* Rekam, Vol. 3 No. 2 (November 2019).
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Estetika.* Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Koentjaraningrat. 1983. *Pengantar Ilmu Antropologi.* Jakarta: Aksara Baru
- Mulyadi. 2005. *Ekonomi Kelautan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nugroho, Amien. 2006. *Kamus Fotografi.* Yogyakarta: Andi
- Rizqi, S. M. & E. F. (2017). *Potret Perempuan Dayak Iban, Kayan, Desa, dan Sungkung di Kalimantan Barat.* Rekam, Vol. 1 No. 1 (Mei 2017).
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi.* Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Svarajati, P. Tubagus. 2013. *Photagogos: Terang Gelap Fotografi Indonesia.* Semarang: Suka Buku
- Waluyo, Bambang. 2016. *Viktimologi Perlindungan Korban dan Saksi.* Jakarta: Sinar Grafika
- Widodo, J dan Suadi. 2006. *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut,* Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Wijaya, Taufan. 2014. *Foto Jurnalistik.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## **Pustaka Laman**

<https://www.uletifansasti.com/rohingya-boat-people/image/5> (Diakses pada tanggal 4 Agustus 2020, pukul 19.41 WIB)

<https://www.iheartmyart.com/post/518961173/jan-banning-from-the-bureaucrats-series/amp> (Diakses pada tanggal 9 Juli 2020, pukul 2.41 WIB)

Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Florence\\_Owens\\_Thompson](https://id.wikipedia.org/wiki/Florence_Owens_Thompson) (Diakses pada tanggal 4 Agustus 2020, pukul 21.41 WIB)

<https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt5734059a9e5e7/node/534/undang-undang-nomor-7-tahun-2016> (Diakses pada tanggal 08 Agustus 2020, pukul 10.41 WIB)

